

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Yunus, Eddy. 2016. Manajemen Strategis. Yogyakarta: Andi Offset
- Supratikno, Hendrawan. Advanced Strategic Manajement: Back to Basic Approach, Jakarta: PR. Gravindo Utama, 2003, hlm 19.
- Alfred, D. Chandler, Jr. Strategy and Structure: Chapter in The History of The Industrial Enterprise. Cambridge Mass: MIT Press. 1962.
- A.Pearce, John II, Richard B.Robinson, Jr. Manajemen strategi. Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- WF Glueck dan LR Jauch. Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan. Singapore: McGraw Hill. 1989.
- Suwarno, Muhammad. Strategi Pemerintahan: Manajemen Organisasi Publik. Jakarta: Erlangga. 2012 Hlm.66-67.
- Johnson, G. dan Scholes, K. Understanding Strategy Development, dalam Strategic Leadership and Educational Improvement. (Buckingham: Open University Press. 2003).
- Silalahi, Ulber. 2011. Asas Asas Manajemen. Bandung. Refika
- Aditama Budiman A. 2015. Model Digitalisasi Penyiaran di Indonesia).
- Budianto, H, Cahyono, B.H. Sistem TV Digital dan Prospek nya di Indonesia. Surabaya : PT. Multikom, 2007.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung, Alfabeta

Westerman, G., Calmégane, C., Bonnet, D., Ferraris, P. & McAfee, A. 2011.

Digital Transformation: A Road-Map for Billion-Dollar Organizations.

Capgemini Consulting & MIT Center for Digital Business

Usman, Husaini. 2011. Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Jilid 3.

Jakarta : Bumi Aksara

Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi.

Bandung : Remaja Rosdakarya.

II Peraturan Perundang - Undangan

Undang-Undang NO.11 tahun 2020 tentang cipta kerja

Undang Undang Cipta Kerja Pasal 60A1

Peraturan menteri Kementerian Komunikasi dan Informatika nomor 27 pada tahun 2015

III. JURNAL

Agussetianingsih B., Kasim A. (2021). Peran Desain Kebijakan : Digitalisasi Penyiaran TV Digital di Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik* (7). 2.

Panuju R. (2019) Problem Tv Digital di Indonesia. *Hikmah*, Volume 13 Nomor 1, halaman 120 - 133.

IV. Media Online

www.kominfo.go.id

<https://djppi.kominfo.go.id/>

siarandigital.kominfo.go.id

<https://sdppi.kominfo.go.id/>

www.postel.go.id

www.jurnal.kominfo.go.id



LAMPIRAN



Lampiran 1:

Nama : Muhammad Sayyid Rayyan

NPM : 193515516161

Program Studi : Administrasi Publik

STRATEGI TRANSFORMASI SIARAN TV ANALOG KE SIARAN TV

DIGITAL DI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

(STUDI KASUS DI BANTUAN PEMERINTAH KEMENTERIAN KOMUNIKASI
DAN INFORMATIKA)

NO.	Indikator	Bapak Rama Krisna selaku Pejabat Pembuat Keputusan Direktorat Pitalebar (Informan Kunci)
1.	Plan (Rencana atau Tujuan)	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah terdapat suatu perencanaan dalam program siaran TV digital ?2. Menurut bapak, Bagaimana tujuan bapak ketika program TV digital dilaksanakan ?3. Menurut bapak, bagaimana implementasi bapak ketika melakukan pelaksanaan terkait program siaran TV digital ?
2.	Ploy (Rancangan Tindakan)	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut Bapak, Apa Rancangan tindakan bapak terkait program siaran digital ?2. Menurut bapak, Bagaimana mekanisme bapak terkait penerapan dalam upaya untuk terus meningkatkan program siaran TV digital ?
3.	Pattern (Tindakan yang dilakukan berulang)	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak, apa tindakan atau strategi yang sudah dikeluarkan direktorat pitalebar untuk program siaran TV digital ?2. Menurut bapak, bagaimana pola evaluasi dalam strategi yang dikeluarkan pemerintah untuk program TV digital ?
4	(Position) Adaptasi Terhadap Lingkungan	<ol style="list-style-type: none">1. Menurut bapak, bagaimana bapak menjaga dan mempertahankan area kerja saat proses perpindahan dari TV analog ke TV digital ?2. Menurut bapak, jika terdapat masalah dalam menerapkan program TV digital, bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut ?

5.	Perspective (Cara Pandang)	<p>1. Menurut bapak, bagaimana cara pandang program siaran TV digital ?</p> <p>2. Menurut bapak, apa makna penting dari Program TV digital ?</p> <p>3. Menurut Bapak, bagaimana penilaian bapak terkait program TV digital sejauh ini ?</p>
----	-------------------------------	---

No.	Indikator	Bapak Roby Putra Gunawan selaku Jabatan Fungsional Umum Pengelola Perencanaan Tata Kelola Divisi Pitalebar, (Informan Utama)
1.	Plan (Rencana dan tujuan)	<p>1. Menurut Bapak, Apakah terdapat suatu perencanaan dalam Program Siaran TV digital ?. dan bagaimana perencanaan tersebut ?</p> <p>2. Menurut Bapak, Apa maksud dan tujuan dari Program Siaran TV digital ?</p> <p>3. Menurut Bapak, Apa yang menjadi sasaran dalam upaya realisasi digitalisasi siaran TV di Indonesia ?</p>
2.	Ploy (Rancangan Tindakan)	<p>1. Menurut bapak, Apa rancangan tindakan kominfo dalam program siaran TV digital di Indonesia ?</p> <p>2. Menurut Bapak, Apakah Kominfo Sudah pernah melakukan pembinaan kepada para ASN yang bersangkutan dalam program siaran TV digital ?</p> <p>3. Menurut bapak, Tindakan apa yang bapak ambil ketika pegawai melanggar aturan ?</p>
3.	Pattern (Pola yang dilakukan secara berulang)	<p>1. Menurut bapak dalam realisasi program siaran TV digital, Apakah terdapat evaluasi dalam menjalankan kegiatan tersebut ?</p> <p>2. Menurut bapak, Apakah tindakan strategi yang dikeluarkan pemerintah untuk program siaran TV digital sudah dilakukan oleh kominfo di dalam program siaran TV digital ?</p> <p>3. Menurut bapak, Apakah strategi yang dilakukan oleh kominfo dalam program siaran TV digital sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana?</p>
4.	Position (Adaptasi Terhadap Lingkungan)	<p>1. Menurut bapak, bagaimana bapak menjaga dan mempertahankan misi/tugas dalam program TV digital sejauh ini ?</p> <p>2. Menurut bapak, jika terdapat masalah dalam realisasi program TV digital, Langkah apa yang akan bapak ambil dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut ?</p>

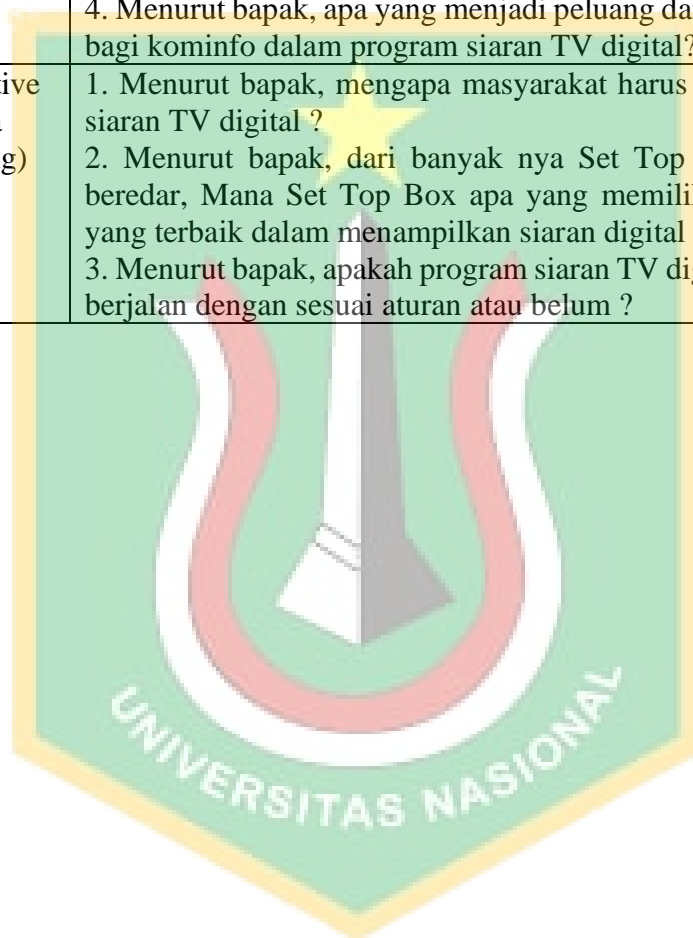
		<p>3. Menurut bapak, dalam perkembangan realisasi program TV digital, adakah lingkungan/daerah yang harus diperhatikan dengan serius ? mohon dijelaskan.</p> <p>4. Menurut bapak, apa yang menjadi peluang dan ancaman bagi kominfo dalam program siaran TV digital?</p>
5.	Perspective (Cara Pandang)	<p>1. Menurut bapak, Bagaimana pandangan bapak terkait proses rogram TV digital ?. Apakah sudah berjalan dengan baik atau belum ?</p> <p>2. Menurut bapak, bagaimana penilaian bapak terkait program TV digital sejauh ini ?</p> <p>3. Menurut bapak, apakah aksesibilitas dan fasilitas yang dimiliki kominfo sudah cukup optimal dalam Program siaran TV digital ?</p>

NO.	Indikator	<p>a. Bapak Imran Aulia selaku analisis kebijakan pitalebar</p> <p>b. Bapak Muhammad Adhi Utama selaku Jabatan Fungsional Umum Perencanaan Ekosistem Pitalebar</p> <p>c. Bapak Dzikrul Insanul Kamila Selaku Jabatan Fungsional Umum pengelola bahan evaluasi infrastruktur keperluan pitalebar (Informan Pendukung)</p>
1	Plan (Perencanaan dan Tujuan)	<p>1. Apakah perencanaan program siaran TV digital berjalan dengan baik atau tidak ?</p> <p>2. Apakah Perbedaan terkait Sebelum dan sesudah perpindahan ke siaran TV digital ?</p> <p>3. Menurut bapak, Apakah dengan adanya perencanaan TV digital masyarakat akan lebih diuntungkan ?. Apa dampak perpindahan dari adanya siaran dari TV analog ke siaran TV digital ?</p>
2	Ploy (Rancangan Tindakan)	<p>1. Apakah bapak merasa ada keluhan terkait adanya program siaran TV digital yang sedang dijalankan oleh pemerintah ?</p> <p>2. Menurut bapak, Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah terkait program siaran TV digital ?</p> <p>3. Menurut bapak, Bagaimana rancangan tindakan yang dipersiapkan oleh pemerintah terkait program TV digital ?</p>
3	Pattern (Tindakan yang dilakukan secara berulang ?)	<p>1. Menurut bapak, apakah upaya pemerintah dalam program siaran TV digital sudah maksimal atau masih terdapat ada nya kendala ?</p> <p>2. Menurut bapak, Apakah strategi dalam program siaran TV digital yang dikeluarkan pemerintah dapat memberikan manfaat atau tidak ?</p>
4	Position (Adaptasi)	<p>1. Menurut bapak, jika dilihat dari perpindahan siaran TV analog ke siaran TV digital, apa kendala masyarakat dalam</p>

	terhadap lingkungan)	beradaptasi dengan adanya migrasi dari siaran TV analog ke siaran TV digital ? 2. Menurut bapak, Daerah mana yang paling banyak mendapatkan bantuan Set Top Box untuk mendapatkan layanan siaran digital ? 3. Menurut bapak, apakah dalam program siaran TV digital sudah merata?. Berikan contoh. 4. menurut bapak, apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah untuk program siaran TV digital ?
5	Perspective (Cara Pandang)	1. Menurut bapak, mengapa masyarakat harus beralih ke siaran TV digital ? 2. Menurut bapak, dari banyak nya Set Top Box yang beredar, Mana Set Top Box apa yang memiliki kualitas yang terbaik dalam menampilkan siaran digital ? 3. Menurut bapak, apakah program siaran TV digital sudah berjalan dengan sesuai aturan atau belum ?

No.	Indikator	a. Bapak Rian Afrian selaku penerima bantuan BANPER KOMINFO b. Ibu Nia Rukmana selaku penerima bantuan BANPER KOMINFO (Informan Pendukung)
1.	Plan (Perencanaan dan Tujuan)	1. Apakah perencanaan program siaran TV digital sudah berjalan dengan baik atau tidak ? 2. Apakah Perbedaan yang dirasakan terkait Sebelum dan sesudah perpindahan ke siaran TV digital ? 3. Menurut bapak, Apakah dengan adanya perencanaan TV digital masyarakat akan lebih diuntungkan ?. Apa dampak perpindahan dari adanya siaran dari TV analog ke siaran TV digital yang bapak rasakan ?
2.	Ploy (Rancangan Tindakan)	1. Apakah bapak merasa ada keluhan terkait adanya program siaran TV digital yang sedang dijalankan oleh pemerintah ? 2. Menurut bapak, Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah terkait program siaran TV digital ? 3. Menurut bapak, Bagaimana rancangan tindakan yang dipersiapkan oleh pemerintah terkait program TV digital ?
3.	Pattern (Tindakan yang dilakukan berulang)	1. Menurut bapak, apakah upaya pemerintah dalam program siaran TV digital sudah maksimal atau masih terdapat ada nya kendala ? 2. Menurut bapak, Apakah strategi dalam program siaran TV digital yang dikeluarkan pemerintah dapat memberikan manfaat atau tidak ?

4.	Position (Adaptasi Terhadap Lingkungan)	<p>1. Menurut bapak, bagaimana bapak menjaga dan mempertahankan misi/tugas dalam program TV digital sejauh ini ?</p> <p>2. Menurut bapak, jika terdapat masalah dalam realisasi program TV digital, Langkah apa yang akan bapak ambil dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut ?</p> <p>3. Menurut bapak, dalam perkembangan realisasi program TV digital, adakah lingkungan/daerah yang harus diperhatikan dengan serius ? mohon dijelaskan.</p> <p>4. Menurut bapak, apa yang menjadi peluang dan ancaman bagi kominfo dalam program siaran TV digital?</p>
5.	Perspective (Cara Pandang)	<p>1. Menurut bapak, mengapa masyarakat harus beralih ke siaran TV digital ?</p> <p>2. Menurut bapak, dari banyak nya Set Top Box yang beredar, Mana Set Top Box apa yang memiliki kualitas yang terbaik dalam menampilkan siaran digital ?</p> <p>3. Menurut bapak, apakah program siaran TV digital sudah berjalan dengan sesuai aturan atau belum ?</p>



Lampiran 2 :

Jawaban Pedoman Wawancara Pejabat Pembuat Keputusan Direktorat Pitalebar Kementerian Komunikasi dan Informatika

Informan Peneliti	Rama Krisna
Jabatan	Pejabat Pembuat Keputusan
Tanggal	20 Desember 2022

1. Wawancara bapak Rama Krisna Pejabat Pembuat Keputusan Divisi Pitalebar Kominfo pada tanggal 9 Desember 2022

1. Bagaimana Perencanaan dalam Program Siaran TV digital ?

"Dalam melakukan migrasi ini kebutuhan ekosistem nya. ekosistem TV digital itu pasti pemancar, infrastruktur, penyediaan stb. pemancar untuk penyediaan set top ada di kominfo cuman pemancar infrastruktur itu ada di bagian lain namanya sub direktorat penyiaran pitalebar. disana khusus untuk upgrading secara infrastruktur karena digital bagian dari keseluruhan diluar dari komitmen LPS sendiri untuk menyediakan infrastruktur nya. kita melakukan penyediaan stb bagi RTM dimana penyediaan STB menjadi paramater paling penting sukses nya pelaksanaan ASO ini. Jadi indikator nya kalo dari direktorat pitalebar subdit ekosistem berupa penyediaan STB. artinya dimana wilayah yang sudah siap ekosistem baik di penggunaanya maupun infrastruktur nya baru bisa dikatakan sukses melaksanakan ASO ."

2. Menurut bapak, Apa maksud dan Tujuan dari Program TV digital ?

"Tujuan nya pasti nya untuk melaksanakan suksesnya ASO, (Analog Switch Off), ASO ini kan analog switch off, artinya perubahan dari analog ke digital, dengan cara

melakukan pendistribusian STB ke Rumah tangga miskin, yang dimana pelaksanaan tersebut merupakan amanat dari undang undang cipta kerja tahun 2020 yang menyebutkan ASO harus dilakukan 2 tahun setelah diundang undang dan salah satu yang harus dilakukan pemerintah adalah menyediakan STB. Intinya tujuannya untuk mensukseskan aso dengan cara melakukan pendistribusian set top box ke rumah tangga miskin”

3. Menurut bapak, apa yang menjadi sasaran dalam upaya realisasi digitalisasi siaran Televisi di Indonesia ?

"Dalam upaya mencapai sasaran suksesnya program siaran TV digital yang pertama perlu mempersiapkan secara teknis pendistribusian nya, yang kedua kita perlu memperhatikan regulasi nya dalam artian karena pendistribusian Set Top Box ini menggunakan skema bantuan pemerintah, dimana bantuan pemerintah tersebut sudah ada beberapa peraturan yang harus diikuti, seperti peraturan menteri keuangan atau PMK terkait bantuan pemerintah itu harus diikuti sebagai dasar pelaksanaan bantuan Pemerintah. Kemudian kita juga harus melihat siapa penerima nya. Artinya secara keseluruhan sasaran nya STB diterima pada penerima bantuan kepada rumah tangga miskin yang sudah disepakati. Salah satu sasaran nya dalam direktorat pitalebar sendiri yaitu pendistribusian STB kepada Rumah Tangga Miskin sebanyak 6 juta. “

Intinya sasaran nya adalah pendistribusian Set Top Box kepada rumah tangga miskin, agar seluruh masyarakat dapat menikmati siaran digital. Jumlah rumah tangga miskin data nya juga banyak, ada sekitar 6 juta Rumah Tangga Miskin yang harus diberikan, tapi kerena kita berbagi dengan teman teman LPS (Lembaga Penyiaran Swasta), pemerintah ini hanya seperempat nya, sekitar satu jutaan lah kita distribusi ke

rumah tangga miskin, itu jumlah yang lumayan sih, itu yang banyak effort juga, dari regulasi, penyediaan, pelaksanaan di lapangan nya, karena sebenarnya penyediaan STB ini, salah satu faktor penting dalam pelaksanaan aso ini adalah komitmen LPS dan pemerintah. Porsi nya lebih besar LPS seharusnya, karena kan mereka yang melaksanakan dan mereka yang mendapatkan profit dari situ, pemerintah ini sebenarnya hanya mendukung."

4. Apa rancangan tindakan terkait program siaran TV digital ?

Rancangan Tindakan nya sudah cukup baik, artinya di undang undang cipta kerja juga sudah dilakukan pelaksanaan program TV digital dilakukan dua tahun setelah diundang undang kan, pada tahun 2021 mungkin sudah ada beberapa perencanaan, mungkin persiapan juga dari teman - teman tv swasta. Karena di PP nya sendiri kan membahas terkait komitmen nya mereka dan komitmen nya pemerintah. Komitmennya mereka (TV swasta) tiga perempat lebih besar daripada pemerintah. Pemerintah juga bersiap siap untuk di 2022 pada saat pelaksanaan. Siap siap secara APBN, biaya dan segala macam. Jadi kalau ditanya soal rancangan Tindakan ya jadi kita sudah *well prepared* dengan adanya undang undang, dengan adanya PP, lalu dengan adanya rencana bantuan pemerintah kita membuat Juknis (Petunjuk teknis), yang *me-refer* kepada PMK. Artinya jika di pemerintah Tindakan itu kan pasti kita bicara regulasi, regulasi kan harus di peraturan, regulasi nya pasti kita sudah siapkan semua , salah satu nya yaitu juknis atau petunjuk teknis. Itu semua kan rancangan untuk Tindakan itu. Memang pada saat pelaksanaannya, mungkin ada beberapa sesuatu hal yang dinamis ya, seperti teman teman LPS yang ternyata tidak perform dia harusnya melakukan kewajibannya dalam menyediakan STB, sampai ke isu data yang

tadi nya pake data DTKS, ke P3KE, jadi nya banyak kebijakan kebijakan kami berubah di tengah perjalanan, pada akhirnya ya ASO tetap harus dilaksanakan pada tanggal 2 November, tapi mungkin akan berjalan sifat nya sektoral, dimana wilayah - wilayah yang sudah siap secara infrastruktur, baik infrastruktur pemancar maupun ekosistem pendukung nya, yaitu STB yang ada di Masyarakat, jadi secara masyarakat harus siap juga, dan baru di ASO – kan. Jadi memang Rancangan Tindakan nya secara regulasi harus nya sudah lengkap semua, undang undang nya ada, PP nya ada, peraturan Menteri nya ada, pelaksanaan nya mungkin gugus tugas nya juga sudah ada. Jadi pelaksanaan di pemerintah kalau Rancangan Tindakan pasti berupa regulasi. Cuma ya itu pelaksanaan nya dinamis, harus ambil action apa. ditengah jalan seperti apa, banyak yang unpredictable juga di perjalanannya"

5. Menurut bapak, Bagaimana Mekanisme bapak terkait penerapan dalam upaya untuk terus meningkatkan program siaran TV digital ?

Jadi kalau kita bicara STB, pendistribusian, upaya - upaya juga banyak, penerapan nya juga pasti banyak, upaya nya yang pertama sudah pasti melakukan evaluasi. Pendistribusian itu kan butuh waktu, bukan suatu pekerjaan yang kita laksanakan sekarang besok selesai, itu juga pasti ada rentang nya, misalnya di wilayah A, satu bulan, dalam satu bulan di wilayah tersebut kita perlu evaluasi terus, kalau memang ternyata ada kendala kendala, mungkin masuk intervensi pemerintah disitu. Contoh nya ada satu wilayah desa yang ternyata resistant, ohh ini penduduk penduduknya *resistant*, tidak menerima bantuan segala macam dari pemerintah, kita pasti ada upaya. Diantara nya kita Kerjasama dengan kemendagri, kita koordinasi dengan pemerintah daerah nya. Kita berkala dalam evaluasi. seminggu bisa dua sampai tiga kali kita zoom, kita panggil terus,

memang kita harus tunggu *update-update* nya terus. Upaya lain nya adalah mitigasi data, dari data DTKS ke P3KE juga menjadi upaya mitigasi - mitigasi apa yang terjadi di tengah perjalanan kita. yang kita rencanakan rencananya dari A sampai Z, ternyata dipertengahan ada yang diubah.

6. Menurut bapak, Apakah Tindakan atau strategi yang sudah dikeluarkan direktorat ptalebar untuk program TV digital ?

Dalam Pendistribusian nya memiliki 2 Skema. Skema di *bundling* dengan penyedia nya langsung di distribusi kan, yang kedua dengan skema distribusi yang melaksanakan sendiri. dua strategi itu kan strategi yang memang kita lakukan dalam rangka percepatan pendistribusian. Lalu evaluasi yang kita lakukan secara berkala itu juga sebagian besar dari kita. kita harus panggil terus, evaluasi terus. dengan memperbanyak ruang evaluasi kita jadi tahu apa saja kendala kendala yang terjadi di lapangan jadi kita bisa langsung tindak lanjuti. kita juga harus liat sebelum bergerak. apakah ada regulasi nya, jadi kalo kita kerja di pemerintahan kan tidak boleh nabrak - nabrak regulasi karena semua pelaksanaan nya ada tanggung jawab nya. jadi kita perlu lihat regulasi. Jadi intinya kita harus memperhatikan regulasi, kalau tidak ada kita perbaiki lagi regulasi nya, kedua dari teknis nya sendiri kita melakukan evaluasi secara berkala, dari penyediaan nya juga kita punya beberapa skema penyediaan. itu kan bagian dari pola tindakan nya. *Jadi kalau kita bicara STB, pendistribusian, upaya-upaya juga banyak, penerapan nya juga pasti banyak, upaya nya yang pertama sudah pasti melakukan evaluasi. Pendistribusian itu kan butuh waktu, bukan suatu pekerjaan yang kita laksanakan sekarang besok selesai, itu juga pasti ada rentang nya, misalnya di wilayah A, satu bulan, dalam satu bulan di wilayah tersebut*

kita perlu evaluasi terus, kalau memang ternyata ada kendala kendala, mungkin masuk intervensi pemerintah disitu

7. Menurut bapak, bagaimana pola evaluasi dalam strategi yang dikeluarkan pemerintah untuk program TV digital ?

Evaluasi nya dalam hal ini kan kita lihat nya evaluasi kinerja ya, kinerja pelaksanaan pendistribusian nya. karena kan skema nya dalam pelaksanaan pendistribusian ada dua, penyedia langsung melaksanakan, atau yang kedua penyedia distribusi. kedua nya ini telah kita lakukan evaluasi karena kan kita harus pantau berapa jumlah yang sudah terdistribusi. Karena memang ini pekerjaan yang memang cukup krusial, artinya kita perlu banyak report juga ke pimpinan, ke pak menteri juga, ke pak dirjen juga. Artinya pola evaluasi nya ada dua, evaluasi teknis nya yaitu evaluasi pelaksanaan nya dan evaluasi administrasi nya. pembayaran dan segala macam nya itu menjadi isu juga sebenarnya. Karena kalau ada nyetel gagal kita kan disuruh bayar. jadi mereka harus update juga. Jadi memang strategi kita ini ya secara simple nya evaluasi ini dilakukan sesering mungkin. jadi begitu kita ada isu apa, biasanya Kita langsung mengadakan zoom meeting. Pokok nya kalau di kita kalau setahun ini sering zoom dan bisa dikatakan hampir setiap hari. setelah posko ada zoom. karena kita melibatkan nya banyak sekali. Seperti Pemda, Bagian lain juga, vendor juga, evaluasi kita kejar juga, dan ternyata teman-teman dipelaksanaan di lapangan nya ada masalah sama pemerintah daerah kita laksanakan koordinasi juga. Jadi memang banyak sekali yang harus kita laksanakan. Jadi evaluasi nya kita strategi nya salah satu nya memperbanyak ruangan evaluasi. Kalau bisa perhari, kemarin sempat kalau sudah krusial setiap hari kita update

8. Menurut bapak, bagaimana bapak menjaga dan mempertahankan area kerja saat proses perpindahan dari siaran TV analog ke siaran TV digital ?

Kalau bicara nya tv digital secara keseluruhan, ada banyak pihak disini. kalau kita bicara komitmen LPS, Disini ada direktur penyiaran dan kewenangan nya ada disana. infrastruktur terkait pemancar ada juga di infrastruktur penyiaran pitalebar. mereka bangun untuk TVRI dimana TVRI adalah LPS juga jadi sama sama untuk pelaksanaan TV digital. di direktorat ini cakupan nya terkait pendistribusian. pendistribusian ini pun dibagi lagi di dalam nya. ada mungkin terkait penyediaan. kalau saya konsep nya lebih fokus di penyediaan. Karena dibagi 2, ada yang skema 1 dan skema 2. jadi tiap tiap sub bagian punya kesibukan nya masing masing. kalau dalam pembagian kita punya bagian nya masing -masing . di direktorat kita ini sekarang model nya sudah tim dan wakil ketua tim. jadi ada sub - sub nya lagi. sub penyediaan, ada sub evaluasi, dan segala macam. mereka punya tim sendiri. tapi memang anak anak dibawah nya atau admin admin mereka banyak juga. Misalnya ada satu orang pegang beberapa projek terkait kontrak atau administrasi. dia juga pegang terkait hibah. ada juga beberapa orang yang lebih ke pelaksana lapangan nya. Jadi kalau ada monev - monev dan segala macam. jadi sudah ada pembagian nya. diluar dari gugus tugas yang telah ditetapkan dari pak menteri juga ada.

9. Menurut bapak, Jika terdapat masalah dalam menerapkan program TV digital, Bagaimana Cara Mengatasi Permasalahan tersebut ?

Kalau bicara masalah, pasti kita identifikasi masalah nya terlebih dahulu, masalah nya darimana, apa masalah nya yang ditemukan. misalnya masalah terkait administrasi, nanti akan kita laksanakan , apa yang kurang dari administrasi nya, atau misalnya terkait teknis,

ya kita sama sama cari solusi nya. ya artinya setiap ada masalah kita harus identifikasi dulu, kedua baru kita rapatkan bareng bareng dengan tim, ini sebenarnya mau di bawa kemana masalah nya, tapi kan sebenarnya dengan adanya perencanaan, dengan adanya evaluasi, itukan sebenarnya menjadi salah satu untuk me-mitigasi atau menghindari adanya masalah. jadi sebelum masalah itu melebar ya kita harus cepat cepat oh ini potensi masalah nih, jadi harus tanggap dan ditindak lanjuti. contoh nya kemarin kita ada posko ya, itukan sebenarnya posko itukan adalah hal hal yang di luar daripada perencanaan , ternyata pelaksanaan posko itu sendiri ada semacam jika kita melakukan ini, ternyata bertentangan dengan regulasi ini, artinya ini kan kita sudah melihat sebenarnya ada identifikasi disini. jadi solusi nya ya coba kita cari dasar hukum nya dalam pelaksanaan kita disini, kurang lebih seperti itu. jadi kalau bicara penyelesaian masalah kita cari tahu dulu indentifikasi masalah nya. tapi harus nya jangan sampai ada masalah, karena kita sudah membuat perencanaan, kita sudah evaluasi, kita punya beberapa *tools* buat kesana. kalau perencanaan matang harusnya masalah nya tidak ada. jadi kalau mau identifikasi harus tahu dulu masalah nya apa

10. Menurut bapak, bagaimana cara pandang program siaran TV digital?

Program TV digital itu sebenarnya kalau kita bicara secara keseluruhan itu sebuah keharusan. karena kalau kita bicara di wilayah asia tenggara, hanya indonesia saja yang belum beralih dari siaran TV analog ke siaran TV digital. Padahal kita sudah merencanakan dari tahun 2007. kita sudah punya *big plan* untuk digital. Tapi ya mungkin karena banyak hal jadi lama realisasi nya. Pada awal nya malaysia, thailand, mereka itu nyontek kita. datang ke kita belajar bagaimana bikin plan nya dan akhirnya mereka sudah digital duluan. dia yang nyontek kita, kita yang belum. karena sebenarnya cepat atau

lambat, digital itu harus. karena banyak keuntungannya juga. salah satunya frekuensinya bisa dihemat, dan bisa digunakan untuk alokasi ke kegiatan yang lain. kan orang teknis tau nya ya kalo nonton sebenarnya ada frekuensi disitu. Frekuensi frekuensi yang dimaksud itu potensi potensi lain yang bisa kita lakukan untuk teknologi teknologi lain, salah satunya 5g. Jadi kita semua handphone ini sudah bagus, sudah ada teknologi 5g nya di hp nya, tapi jangan harap bisa kita dapat layanan tersebut dengan maksimal kalau TV kita masih analog. karena memang sudah tidak ada frekuensinya. karena frekuensi ini bisa disebut sumber daya alam terbatas, bisa disebut sumber daya alam terbatas. kita gak bisa asal asalan pakai frekuensi, karena diatur di ITU. Jadi kalau bicara TV digital sendiri sebuah keharusan, keniscayaan. cepat atau lambat ya kita akan kesana. bagaimana kita *men direct* pelaksanaannya ke arah sana, jadi kalau ditanya tentang TV digital, ya sebuah keharusan. Maka dari itu perencanaan harus matang karena kita butuh kerjasama dengan banyak stakeholder, salah satunya LPS.

Kadang kadang pemilik pemilik LPS ada manuver-manuver politik juga, karena ada beberapa pihak yang menolak TV digital. kemarin juga setelah ASO kan isunya makin banyak. dibilang ini lah dibilang itulah, dibilang pemerintah ini itu segala macam. Padahal sebenarnya kalau kita tarik manfaatnya, lebih banyak manfaatnya ke masyarakat. memang untuk membeli STB nya itu effort ya. artinya kita harus beli keluar sekian rupiah. tapi kan lebih bagus kalau digital. artinya dibilang gambar nya lebih jernih iya. karena TV digital itu tidak mengenal semut. karena kan dulu kita kalau antenanya gak pas pasti ada semut nya, lalu suaranya telat. kalau digital hanya dua kategori, diterima bagus banget atau tidak diterima. jadi tidak ada semut jika antena tidak pas. jadi intinya banyak manfaatnya lah, dari segi konten lebih bagus, lebih banyak dapat nya

juga. lalu dari segi dibelakang nya juga banyak frekuensi yang dapat kita lakukan untuk hal lain salah satu nya untuk 5g. Sebenarnya ada satu rencana besar pemerintah itu bikin mitigasi terkait bencana, kita kan negara bencana ya, kita butuh frekuensi juga untuk itu. kalau kita mau breakdown manfaat nya banyak. cuma secara simple nya memang yang menjadi titik krusial nya pembagian STB pada Rumah tangga miskin. karena yang TV nya analog tidak bisa mendapatkan siaran digital tanpa adanya bantuan Set Top Box. Maka di undang undang kita sebutkan pemerintah membantu menyediakan STB bagi masyarakat yang kurang mampu. mungkin kalau warga yang mampu gak ada masalah lah untuk membeli STB.

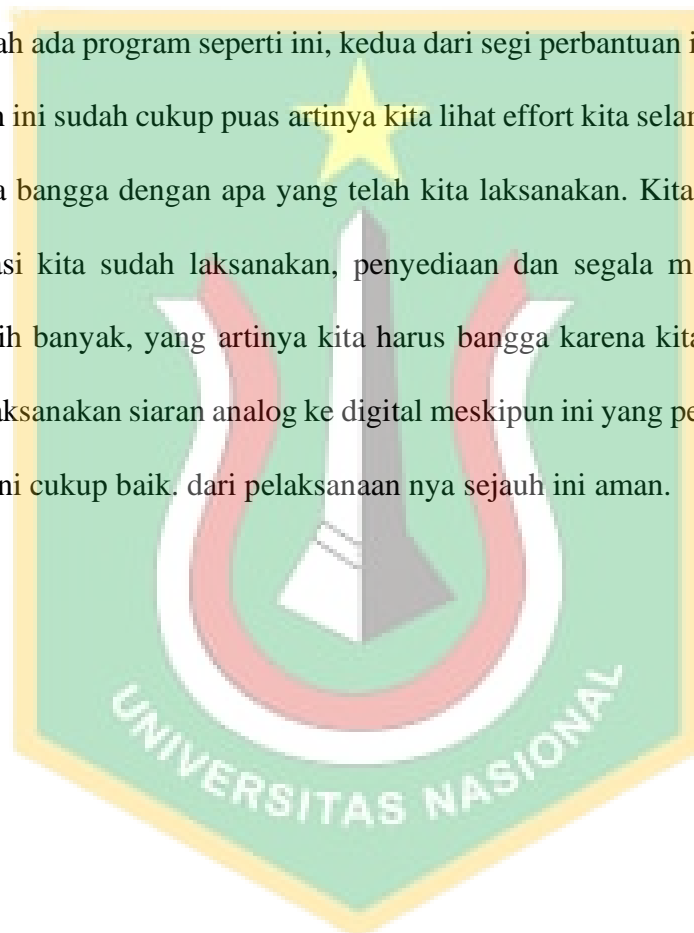
11. Menurut bapak, apa makna Penting dari program siaran TV digital ?

TV digital itu ya teknologi masa kini. makna penting nya adalah sebuah keniscayaan. Analog itu dianggap tidak digunakan lagi karena sudah tidak efisien frekuensi. Jadi kalau digital bisa dipakai untuk rame - rame. Jadi bahasa nya *infrastructure sharing*. Telekomunikasi itu sudah *infrastructure sharing*. *Infrastructure sharing* maksudnya satu tower bisa ada beberapa disitu. Ada telkomsel, ada XL, dan segala macam. Nah TV digital juga sama. satu tower pemancar bisa bermacam - macam. ada MNC dan segala macam penyiaran. jadi tidak perlu banyak banyak lagi untuk membangun tower. Jadi esensi nya atau makna nya siaran TV digital itu masa depan karena cepat atau lambat kita akan kesana. Karena siaran analog secara frekuensi sangat boros, ketika menggunakan digital bisa *infrastructure sharing* jadi bisa dialokasikan frekuensi nya ke pemanfaatan teknologi lain. Jadi siaran TV analog ke siaran TV digital makna nya suatu keniscayaan. kita digadang gadang akan menjadi negara maju. Tidak mungkin telekomunikasi jadi 5G kalau TV nya masih belum beralih ke digital. Karena 5G kan baru di jakarta aja, diluar

daerah tidak ada atau banyak yang belum. kita butuh pemerataan akses salah satu nya dengan kita butuh frekuensi lebih dari pindah nya analog ke digital. analog ke digital itu banyak sekali manfaat nya karena cepat atau lambat kita akan kesana.

12. Menurut bapak, bagaimana penilaian bapak terkait program TV digital sejauh ini ?

Kita belum pernah ada program seperti ini, kedua dari segi perbantuan ini pertama kali di Kominfo. Sejahter ini sudah cukup puas artinya kita lihat effort kita selama ini kalau harus menilai kita juga bangga dengan apa yang telah kita laksanakan. Kita sudah effort dari baik segi regulasi kita sudah laksanakan, penyediaan dan segala macam. Digital ini manfaat nya lebih banyak, yang artinya kita harus bangga karena kita jadi bagian dari sejarah dari melaksanakan siaran analog ke digital meskipun ini yang pertama. Jadi untuk penilain sejahter ini cukup baik. dari pelaksanaan nya sejahter ini aman.



Lampiran 3

Jawaban Pedoman Wawancara Analisis Kebijakan Direktorat Pitalebar

Kementerian Komunikasi dan Informatika

Informan Peneliti	Imran Aulia
Jabatan	Analisis Kebijakan Pitalebar
Tanggal Wawancara	30 Desember 2022

1. Apakah perencanaan program siaran TV digital berjalan dengan baik atau tidak ?

Program TV digital ini sudah direncanakan oleh pemerintah dari tahun 2007, sudah beberapa kali riset, dan pada tahun 2014 sudah di rencanakan untuk ASO nya, akan tetapi sempat tertunda kerana beberapa hal, dan baru terlaksana mulai tanggal 2 November 2022 ini. Untuk perencanaan nya karena itu sudah lama direncanakan oleh pemerintah, saya rasa untuk perencanaan sudah cukup matang, mungkin beberapa kendala yang kominfo hadapi selau pelaksana dari amanat pemerintah ini, ada beberapa hal dalam kendala nya seperti kesiapan dalam ekosistem penyiaran nya, lalu pelaksanaan dari Lembaga penyiaran swasta dan Lembaga penyiaran pemerintah, dan mungkin juga berpengaruh juga dari pendapatan dari Lembaga penyiaran tersebut.

2. Apa Maksud dan tujuan program siaran TV digital ?

Untuk program siaran TV digital ini atau ASO nya bertujuan untuk mendigitalisasikan penyiaran di Indonesia yang dimana kita tahu pada awal nya siaran di Indonesia ini kan masih menggunakan siaran analog, secara teori siaran analog ini membutuhkan banyak slot frekuensi sehingga itu akan boros. dan kita tahu juga kalau kita akan menuju arah 5G yang dimana 5G itu membutuhkan spektrum frekuensi yang cukup banyak sehingga

untuk efisiensi dibutuhkan ASO ini. Jadi secara teori frekuensi yang dipakai TV analog akan dimanfaatkan untuk perkembangan teknologi selanjutnya seperti IOT dan 5G. Karena siaran analog ini banyak memakan frekuensi. Teknologi ini kan terus berkembang. Karena teknologi ini kan terus berkembang, dan frekuensi itu terbatas. Slot satelit juga terbatas jadi sumber daya yang terbatas jadi memang harus *utilize* dengan baik.

3. Apakah Program tv digital sudah efektif dalam pelaksanaannya ?

Untuk sekarang mungkin kalau kita melihat dari timeline nya dapat dikatakan kurang efektif. karena di beberapa negara di dunia sudah mengimplementasikan ASO, Indonesia negara yang termasuk telat dalam melakukan ASO tapi dalam beberapa tahun belakangan kominfo mengejar untuk mencapai target tersebut. jadi untuk efektif nya kurang, tapi belakangan tahun terakhir sudah kita implementasi kan

4. Bagaimana Rancangan Tindakan program siaran TV digital ?

Untuk rancangan dari TV digital atau ASO ini dari kominfo sendiri ada beberapa direktorat yang terlibat, seperti dari infrastrukturnya itu ada direktorat penyiaran dan direktorat pitalebar juga termasuk. Saya terlibat di bagian ekosistem nya. di ekosistem sendiri mengurus STB, ada infrastrukturnya juga dan yang dilakukan saat ini lebih ke dalam pendistribusian nya. rancangan tindakan nya kita sudah membagi - bagi pendistribusian nya per daerah - daerah yang daerah pertama yang menjadi prioritas tentu nya daerah yang memiliki pelanggan TV analog terbesar. JABODETABEK sendiri sebenarnya bisa dibilang 50% pengguna TV analog di Indonesia. Tanggal 2 November kemarin kita sudah melakukan ASO di daerah jabodetabek.

5. Bagaimana program siaran TV digital dalam meningkatkan kualitas siaran televisi ?

Digitalisasi kan secara teknologi sudah di upgrade, penggunaan spektrum frekuensi nya juga sudah lebih hemat. jika dilihat dari kejernihan TV nya juga lebih jernih, tidak seperti TV analog yang masih ada semut semut nya. lebih jernih dan juga jangkauan nya lebih banyak jadi dari kacamata penonton lebih enak menonton nya kalau sudah digital, teknologi juga sudah lebih maju, dari penggunaan slot frekuensi juga lebih menguntungkan dengan menggunakan TV digital

6.. Apa manfaat yang didapatkan masyarakat dari strategi yang digunakan dalam program siaran TV digital ?

Manfaat nya dari daerah yang belum tercover lebih terencana. JADI ketika masyarakat nya belum mendapatkan ekosistem yang baik, disini dalam hal pendistribusian STB tidak kita Switch Off dulu, Jadi yang kita switch off ketika infrastrukturnya sudah siap lalu pendistribusian nya sudah jalan baru kita matikan. kalau untuk manfaat secara umum tentunya kualitas penyiaran digital lebih baik daripada siaran analog dan pengusaha telekomunikasi juga diuntungkan, tatakelola frekuensi nya juga lebih baik, penggunaan nya juga untuk dimanfaatkan untuk teknologi yang akan datang.

7. Apa yang menjadi kendala dalam adaptasi masyarakat terkait siaran TV digital ?

kendala nya mungkin lebih ke SDM nya ya, kurang nya literasi dan informasi yang tepat di masyarakat. karena saat kita melakukan ASO kemarin adanya resistensi dari masyarakat, kenapa harus digitalkan, stb kan harganya juga lumayan mahal, maka ini lah peran pemerintah masuk disitu untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang miskin. kendalanya lebih ke resistensi masyarakat dalam mengadopsi adanya siaran digital. karena dari segi harga, STB juga termasuk lumayan mahal, jadi masyarakat

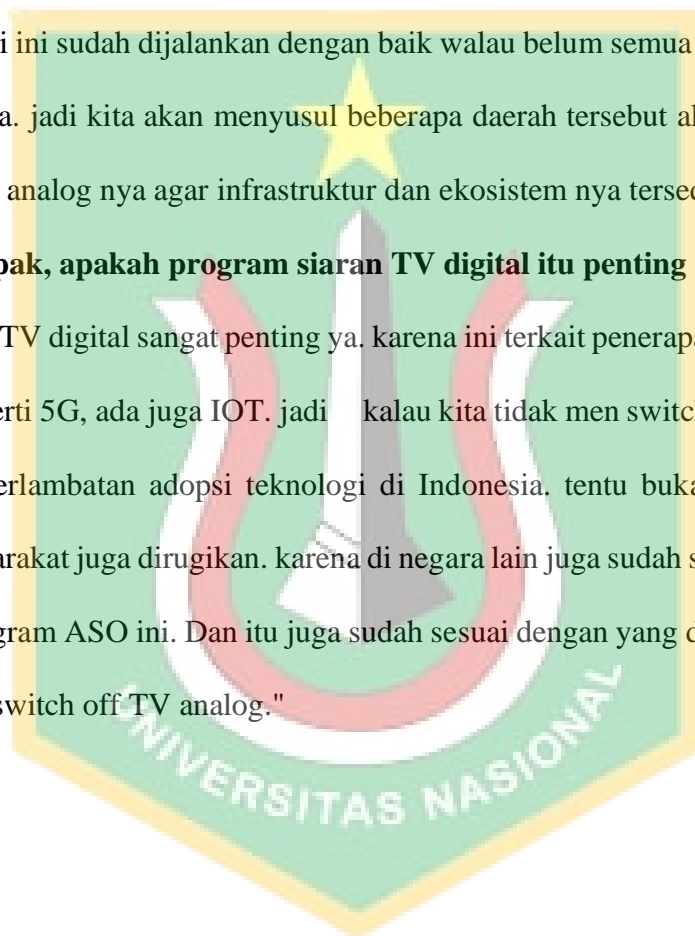
banyak yang menolak. karena dari banper ini juga tidak semua masyarakat miskin dapat. Hanya masyarakat yang masuk kategori Rumah Tangga Miskin.

8. Apakah program siaran TV digital sudah berjalan sesuai aturan ?

Program ini sudah menjalankan undang undang yang telah diatur pemerintah. jadi dalam undang undang tersebut tanggal 26 kemarin kita harus mematikan TV analog dalam rangka ASO. jadi ini sudah dijalankan dengan baik walau belum semua daerah dimatikan siaran analog nya. jadi kita akan menyusul beberapa daerah tersebut akan disusul untuk dimatikan siaran analog nya agar infrastruktur dan ekosistem nya tersedia dengan baik.

9 . Menurut bapak, apakah program siaran TV digital itu penting ?

"Program siaran TV digital sangat penting ya. karena ini terkait penerapan teknologi yang lebih lanjut. seperti 5G, ada juga IOT. jadi kalau kita tidak men switch off tv analog ini akan terjadi keterlambatan adopsi teknologi di Indonesia. tentu bukan kita saja yang dirugikan. masyarakat juga dirugikan. karena di negara lain juga sudah sangat lama untuk mengadopsi program ASO ini. Dan itu juga sudah sesuai dengan yang direncanakan oleh ITU untuk men switch off TV analog."



Lampiran 4

Jawaban Pedoman Wawancara Jabatan Fungsional Umum pengelola bahan evaluasi infrastruktur pitalebar Kementerian Komunikasi dan Informatika

Informan Peneliti	Dzikrul Insanul Kamila
Jabatan	Dzikrul Insanul Kamila
Tanggal	11 Januari 2023

1. Apakah perencanaan program siaran TV digital berjalan dengan baik atau tidak ?

"Program TV Digital kan sudah tercantum dalam rencana strategis dan perencanaan kominfo secara garis besar nya . dan untuk perencanaan nya berjalan baik atau tidak dalam perencanaan nya secara garis besar berjalan dengan baik. namun dalam perjalanannya menemui banyak kendala yang dimana harus ditangani dengan cara yang intense. Jadi perencanaan nya sudah baik karena sudah sesuai dengan peraturan yang ada bahwa pada gelombang pertama harus di ASO kan pada tanggal sekian, kemudian dijalankan lah pada tanggal tersebut ASO. dan pada gelombang selanjutnya kan ada masalah masalah dan itu harus diselesaikan dengan baik. jadi secara garis besar nya ya sudah berjalan dengan baik.

2. Apakah Perbedaan terkait Sebelum dan sesudah perpindahan ke siaran TV digital ?

Kalau merasakan sesudah dan sebelum nya dari sisi teknologi, masyarakat dapat mendapatkan saiaran yang lebih baik, gambar nya lebih jernih, suara nya lebih bagus, kemudian teknologi nya sudah lebih canggih. kemudian kita juga sudah mulai merapihkan sehingga bisa dipakai untuk teknologi teknologi yang lain kedepannya. Jadi kalau dari sisi masyarakat perbedaan nya yaitu di siaran nya yang lebih bagus dan

teknologi nya lebih bagus. kalau secara regulasi sudah ada jadi dalam perpindahan ke siaran TV digital lebih lancar.

3. Menurut bapak, Apakah dengan adanya perencanaan TV digital masyarakat akan lebih diuntungkan ?. Apa dampak perpindahan dari adanya siaran dari TV analog ke siaran TV digital ?

"Dengan adanya siaran digital ini sebenarnya masyarakat lebih diuntungkan ya. karena masyarakat bisa mendapatkan siaran yang lebih bagus. Jadi sisa sisa frekuensi yang dipakai untuk analog bisa dipakai lagi untuk teknologi yang lain yang dimana masyarakat bisa menikmati. seperti 5G. Kan ada alokasi - alokasi seperti itu ya. Jadi dengan perpindahan dari analog ke digital bisa untuk pemanfaatan teknologi lain. jadi kesimpulannya tentu nya dengan adanya siaran TV digital masyarakat diuntungkan.

4. Apakah bapak merasa ada keluhan terkait adanya program siaran TV digital yang sedang dijalankan oleh pemerintah ?

"Keluhan nya biasanya dari masyarakat adalah dalam pembagiannya kurang merata pada masyarakat yang membutuhkan. kita juga ada kendala misal masyarakat enggan untuk menerima bantuan. adanya miskomunikasi kominfo dengan LPS

5. Menurut bapak, Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah terkait program siaran TV digital ?

Komunikasi yang dilakukan pemerintah oleh masyarakat yaitu ada E-book nya yang dapat diakses secara bebas oleh masyarakat. kemudian juga iklan iklan yang ada di tv tv analog sebelum aso dilakukan. kemudian juga komunikasi nya lewat sosmed itu semua sudah dilakukan oleh kominfo. tapi untuk efektifitas nya beda urusan ya.

6. Menurut bapak, Bagaimana rancangan tindakan yang dipersiapkan oleh pemerintah terkait program TV digital ?

perpindahan dari analog ke digital. pemerintah in tidak mungkin meng cover semuanya. jadi yang di cover pemerintah itu adalah memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, masyarakat masyarakat yang sangat terdampak karena yang tadi nya mereka menikmati siaran dengan tV analog karena dengan adanya perpindahan ini jadi tidak bisa menikmati siaran analog sehingga dibantu. kriteria selanjut nya adalah yang sangat membutuhkan atau kemiskinan ekstrim.

7. Menurut bapak, apakah upaya pemerintah dalam program siaran TV digital sudah maksimal atau masih terdapat ada nya kendala ?

Kalau secara garis besar masih belum maksimal. masih banyak yang perlu diperbaiki lagi dan banyak kendala. seperti misalnya pembagian pembagian bantuan yang tidak merata dan tidak menyeluruh dan adanya miskomunikasi dengan lembaga penyiaran swasta dan juga migrasi nya lambat dibandingkan yang lain. dan juga dari secara birokrasi agak lama.

8. Menurut bapak, Apakah strategi dalam program siaran TV digital yang dikeluarkan pemerintah dapat memberikan manfaat atau tidak ?

Tentu nya memberikan manfaat untuk masyarakat sebagian karena kan tidak semuanya terjangkau oleh kominfo. secara garis besar nya bagi masyarakat yang mebutuhkan dan sangat terdampak dari adanya migrasi ke siaran tv digital ini tentu bermanfaat hanya kurang maksimal.

9. Menurut bapak, jika dilihat dari perpindahan siaran TV analog ke siaran TV digital, apa kendala masyarakat dalam beradaptasi dengan adanya migrasi dari siaran TV analog ke siaran TV digital ?

Dari sisi teknologi, dimana masyarakat masih awam dengan apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara mendapatkannya. Kalau dengan siaran analog harus ditambahkan dengan STB, jadi pada awalnya masyarakat bingung apa itu STB dan bagaimana cara menggunakannya dan belinya dimana. Sebenarnya hanya dalam adaptasi teknologinya saja. Jadi kendala adaptasi dari masyarakat yaitu dalam penyesuaian teknologinya. Hal itu sebenarnya dapat diatasi dengan sosialisasi yang lebih efektif.

10. Menurut bapak, Daerah mana yang paling banyak mendapatkan bantuan Set Top Box untuk mendapatkan layanan siaran digital ?

Daerah yang paling banyak yaitu daerah Jabodetabek

11. Menurut bapak, apakah dalam program siaran TV digital sudah merata?. Berikan contoh.

Program siaran TV digital untuk saat ini belum merata karena ada beberapa daerah yang belum melaksanakan program perpindahan ini. Nanti secara bertahap akan diperbaiki

12. Menurut bapak, apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah untuk program siaran TV digital ?

Dimana awalnya dari Peraturan A, kemudian ada masalah masalah lainnya terkait dengan masalah LPS, masalah masyarakat di lapangan, itu kita melakukan adaptasi perubahan sehingga melancarkan rencana - rencana awal dan target targetnya terpenuhi. Jadi inti dari adaptasinya regulasinya yang menyesuaikan dengan keadaan di lapangan.

13. Menurut bapak, dari banyaknya Set Top Box yang beredar, Mana Set Top Box apa yang memiliki kualitas yang terbaik dalam menampilkan siaran digital ?

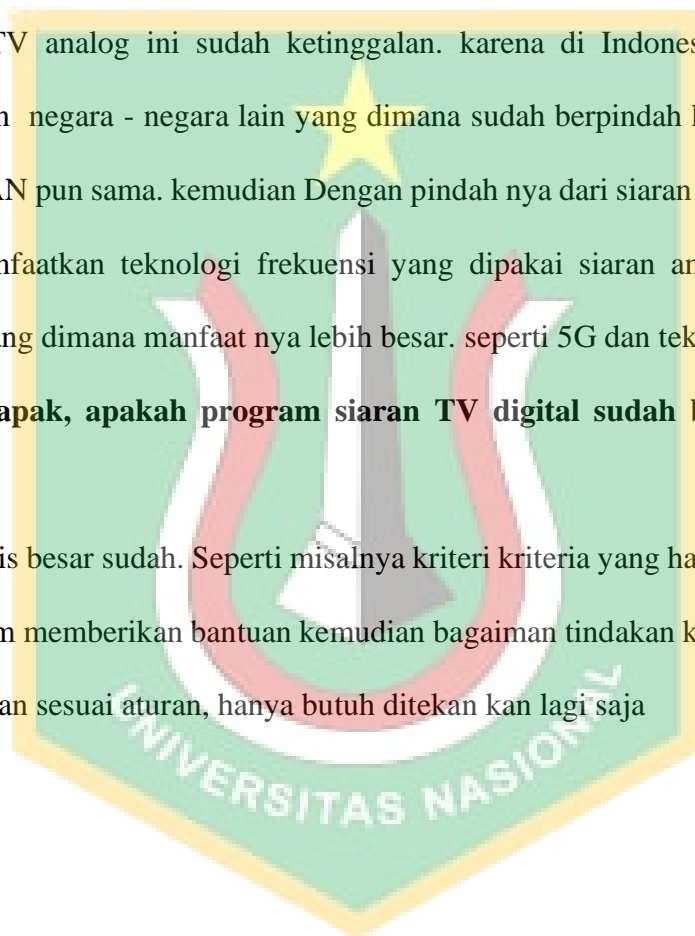
Kalau secara umum sama saja. kalau dari sisi masyarakat kan ada anggapan bahwa salah satu merek lebih baik dari yang lain. sebenarnya sama saja, cuma yang membedakannya ada fitur - fitur yang di dalamnya. kalau dalam menerima siaran digital dari segi kualitas sama saja.

14. Kenapa masyarakat harus beralih ke siaran digital ?

Karena siaran TV analog ini sudah ketinggalan. karena di Indonesia sendiri sudah tertinggal dengan negara - negara lain yang dimana sudah berpindah ke digital terlebih dahulu. di ASEAN pun sama. kemudian Dengan pindah nya dari siaran analog ke digital, kita bisa memanfaatkan teknologi frekuensi yang dipakai siaran analog tersebut ke teknologi lain yang dimana manfaat nya lebih besar. seperti 5G dan teknologi lainnya

15. Menurut bapak, apakah program siaran TV digital sudah berjalan dengan sesuai aturan?

Kalau secara garis besar sudah. Seperti misalnya kriteria kriteria yang harus dipenuhi oleh pemerintah dalam memberikan bantuan kemudian bagaimana tindakan kita terhadap LPS. jadi sudah berjalan sesuai aturan, hanya butuh ditekan kan lagi saja



Lampiran 5

Pedoman Wawancara Jabatan Fungsional Umum Pengelola Perencanaan Tata Kelola Divisi Pitalebar

Informan Peneliti	Roby Putra Gunawan
Jabatan	Jabatan Fungsional Umum Pengelola Perencanaan Tata Kelola Divisi Pitalebar
Tanggal Wawancara	2 Maret 2023

1. Menurut Bapak, Apakah terdapat suatu perencanaan dalam Program Siaran TV digital ?. dan bagaimana perencanaan tersebut ?

Untuk program siaran TV digital ini pastinya terdapat perencanaan dimana dalam merencanakan migrasi siaran TV analog ke TV digital ini kita memerlukan koordinasi dengan pihak - pihak lainnya, pihak kementerian, lembaga, maupun pihak pemda untuk merencanakan bagaimana mendistribusi kan bantuan Set Top Box, bagaimana memastikan masyarakat siap untuk migrasi dari siaran TV analog ke siaranTV digital.

2. Menurut Bapak, Apa maksud dan tujuan dari Program Siaran TV digital ?

Dalam program siaran tv digital ini sesuai dengan amanat undang - undang ciptakerja uu no 11 tahun 2020 dimana turunan nya ada pp no. 46 tahun 2021 kemkominfo dalam rangka memberikan bantuan STB ke rumah tangga miskin dalam rangka migrasi dari TV analog ke tv digital. adapun migrasi ini diharapkan nanti nya kita dapat dividen frekuensi atau pemanfaatan frekuensi yang dimana nanti bisa digunakan untuk keperluan - keperluan telekomunikasi lainnya

3. Menurut Bapak, Apa yang menjadi sasaran dalam upaya realisasi digitalisasi siaran TV di Indonesia ?

Selain dividen frekuensi, salah satu sasarannya adalah kita bisa menyebarkan informasi yang berkualitas kepada masyarakat melalui siaran TV digital dimana siaran digital ini kualitas siarannya jauh lebih baik daripada siaran analog.

4. Menurut bapak, Apa rancangan tindakan kominfo dalam program siaran TV digital di Indonesia ?

Untuk kominfo secara umum, jadi dalam ekosistem siaran digital ini kita perlu infrastruktur penyiarannya. jadi infrastruktur untuk pemancar siaran digital, kita harus pastikan dahulu bahwa itu sudah siap. yang kedua adalah kontennya. kita juga berkoordinasi dengan lembaga - lembaga penyiaran swasta maupun penyiaran publik yaitu TVRI, kita memastikan bahwa konten bisa disiarkan melalui siaran digital. yang ketiga pastinya masyarakatnya juga siap untuk menerima siaran digital. Peran kominfo disitu agar masyarakat dapat menikmati siaran TV digital, kita memberikan bantuan set top box.

5. Menurut Bapak, Apakah Kominfo Sudah pernah melakukan pembinaan kepada para ASN yang bersangkutan dalam program siaran TV digital ?

Untuk pembinaan pada para ASN pasti kita melakukan pembinaan. karena program prioritas nasional, pasti seluruh stakeholder perlu kehadirannya baik dalam bidang komunikasi publik, bidang pengadaan, bidang teknis, bidang lainnya, ASN - ASN ini harus dipersiapkan untuk menjalankan migrasi dari siaran TV analog ke siaran TV digital.

6. Menurut bapak, Tindakan apa yang bapak ambil ketika pegawai melanggar aturan ?

Ketika ada pegawai yang melanggar aturan , otomatis kita akan memberikan sanksi, sanksi nya pasti nya sesuai dengan bobot dari pelanggaran nya. jadi kita tidak serta merta memberikan sanksi yang terlalu berat, karena pastinya ketika pelanggaran itu terjadi, kita perlu menyelidiki dulu kenapa pelanggaran itu bisa terjadi. apakah yang salah dari pegawai nya atau dari sistem nya. jika masalah nya berasal dari pegawai nya, kita lihat bobot nya seperti apa, dampak nya seperti apa, kita berikan sanksi yang sesuai

7. Menurut bapak dalam realisasi program siaran TV digital, Apakah terdapat evaluasi dalam menjalankan kegiatan tersebut ?

Dalam program tv digital ini ada evaluasi yang sudah kami kumpulkan baik dari segi infrastruktur penyiaran nya, bahwa secara siaran kualitas nya masih perlu ditingkatkan. lalu distribusi alat bantu kepada masarakat juga perlu dievaluasi . terkait ketepatan sasaran, kualitas dari bantuan nya juga harus dievaluasi. yang ketiga yaitu konten. jadi juga kita harus memastikan dari konten nya ini kita juga harus memastikan bahwa konten nya jauh berkualitas dari yang sebelumnya. itu juga menjadi bahan evaluasi kami. evaluasi nya setiap isu ada tim nya sendiri - sendiri, umumnya kita melakukan evaluasi setiap bulan. kita laporkan evaluasi nya. dan hasil evaluasi itu menjadi suatu pertimbangan bagi pimpinan untuk mengambil kebijakan - kebijakan di kedepan nya.

8. Menurut bapak, Apakah tindakan strategi yang dikeluarkan pemerintah untuk program siaran TV digital sudah dilakukan oleh kominfo di dalam program siaran TV digital ?

Strategi ini kan amanat. kita punya target, kita punya tujuan yang jelas, pastinya harus menyusun strategi nya. di mana dalam strategi itu kita pastikan bahwa input nya sesuai dengan apa yang kita harapkan dan output nya sesuai dengan apa yang kita harapkan. dari

situ proses strategi strategi nya kita rancang. walaupun sempat ada evaluasi - evaluasi juga.

9. Menurut bapak, Apakah strategi yang dilakukan oleh kominfo dalam program siaran TV digital sudah berjalan dengan baik dan sesuai rencana?

Untuk migrasi ini sudah berjalan sesuai dengan jadwal. jadi dalam beberapa lokasi sudah menjalankan migrasi dan beberapa lokasi sudah memberikan bantuan set top box, namun pastinya ada catatan - catatan bahwa kita perlu dimaksimalkan lagi untuk lokasi lokasi lainnya.

10. Menurut bapak, bagaimana bapak menjaga dan mempertahankan misi/tugas dalam program TV digital sejauh ini ?

Ketika melakukan program kan ada perencanaan, disitu dalam perencanaan kita sudah memikirkan resiko resiko yang ada. resiko resiko nya kita berikan bobot, dan pengaruh nya seperti apa terhadap misi kita. kita berikan mitigasi nya. ketika berjalan kita kumpulkan realisasi di lapangan seperti apa. kita setiap minggu nya , bahkan bisa seminggu dua kali atau tiga kali kita melakukan evaluasi - evaluasi sehingga keadaan - keadaan yang ada di lapangan ketika kita menjalankan tugas tetap bisa kita kondisikan sehingga tidak mempengaruhi misi kita untuk beralih ke siaran digital.

11. Menurut bapak, jika terdapat masalah dalam realisasi program TV digital, Langkah apa yang akan bapak ambil dan bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut ?

"Masalah nya ini kan beragam ya, dari berbagai stakeholder pasti ada isu- isu yang harus kita selesaikan . dari ada nya keseluruhan isu tersebut kita harus memahami dulu bagaimana dampak masalah nya. kalau dampak nya berpotensi semakin membesar , kita

prioritaskan untuk bisa diselesaikan terlebih dahulu. untuk yang masalah yang kecil - kecil kita hold dulu, kita fokus prioritaskan dengan masalah lain, tapi bukan berarti kita abaikan. jadi yang pertama terkait prioritas nya, yang kedua jika sudah tau prioritas nya seperti apa, kita harus mendalami masalah itu kepada siapa saja masalah ini terkait. kita perlu berkoordinasi dengan pihak - pihak terkait untuk mencari solusi bersama. jadi bukan dari kita saja solusinya, akan tetapi juga dari stakeholder - stakeholder yang terkait. yang ketiga setelah diputuskan solusinya, kita berkomitmen untuk bisa menjalankan solusi - solusi tersebut secara bersama sama, sehingga keadaan yang lebih ideal atau yang paling maksimal itulah yang kita upayakan agar bisa tercapai.

12. Menurut bapak, dalam perkembangan realisasi program TV digital, adakah lingkungan/daerah yang harus diperhatikan dengan serius ? mohon dijelaskan.

Kalau ini saya anggap dari stakeholder nya, kalau dari stakeholder yang kita anggap serius atau menjadi prioritas adalah masyarakat. jadi masyarakat kita prioritaskan dapat memiliki informasi yang berkualitas. jadi sebelum kita melakukan Analog Switch Off atau pemberhentian siaran analog, kita pastikan masyarakat sudah mampu untuk menerima siaran digital. disana menjadi prioritas kami dan keseriusan kami dalam program siaran analog ke siaran digital. di samping itu ada prioritas yang kedua terkait infrastrukturnya, kita berkoordinasi dengan lembaga - lembaga penyiaran, memastikan bahwa infrastrukturnya juga siap. kalau masyarakatnya siap tapi infrastrukturnya belum siap kan sama saja. itu menjadi prioritas kedua. prioritas ketiga nya yaitu stakeholder stakeholder lainnya seperti konten creator kita meminta opsi untuk membantu meraimaikan siaran tv digital ini.

13. Menurut bapak, apa yang menjadi peluang dan ancaman bagi kominfo dalam program siaran TV digital?

Kalau peluang kita ambil yaitu bahasa digital nya memiliki manfaat dividen frekuensi, kita bisa menggunakan frekuensi lebih efisien, dan dividen nya itu bisa kita gunakan untuk kepentingan telekomunikasi yang lain. selain itu juga masyarakat mendapatkan kualitas informasi yang lebih baik. di situ ancamannya kita perlu strategi yang kuat, yang solid juga dengan stakeholder yang lainnya untuk bisa bersama-sama mendukung migrasi siaran analog ke siaran digital ini, supaya secara ekosistem semuanya siap semua. jadi koordinasi yang penting, kalau tidak ada koordinasi itu yang menjadi ancaman besar dari kesuksesan program migrasi siaran analog ke digital. sedangkan peluangnya kita mengincar dividen frekuensinya dan kualitas informasi yang lebih baik.

14. Menurut bapak, Bagaimana pandangan bapak terkait proses program TV digital ?. Apakah sudah berjalan dengan baik atau belum ?

Untuk migrasi sudah berjalan di beberapa lokasi walaupun belum seluruh Indonesia, ini sedang kita upayakan untuk bisa ke seluruh Indonesia. adapun proses-prosesnya kita nilai sendiri bahwasanya masih ada yang harus dioptimalkan lagi. jadi masih belum dapat dikatakan sudah baik atau belum baik, karena pasti ada yang harus dioptimalkan.

15. Menurut bapak, bagaimana penilaian bapak terkait program TV digital sejauh ini ?

Selama sejauh ini berjalan dari sisi regulator atau pemerintah melihat masyarakat bisa menikmati siaran digital yang kualitasnya jauh lebih baik kami bangga bahwasanya masyarakat mau bermigrasi ke teknologi yang jauh lebih baik. yang kedua kami merasa bersyukur bahwa dari migrasi ke siaran digital ini sudah merasakan manfaat yang dimana

pemerintah bisa melangkah lagi untuk mempersiapkan lagi frekuensi - frekuensi yang telah di efisiensi kan untuk pemanfaatan teknologi telekomunikasi yang lainnya seperti 5 G, seperti telekomunikasi kebencanaan dan lain lain nya.

16. Menurut bapak, apakah aksesibilitas dan fasilitas yang dimiliki kominfo sudah cukup optimal dalam Program siaran TV digital ?

Pada awalnya kita merasa aksesibilitas kita dalam migrasi ini mungkin terbatas di divisi kita terkait telekomunikasi. hal yang belum bisa kita capai sepenuhnya yaitu bantuan terkait STB. disitu kondisi dimana kita kekurangan aksesibilitas dan fasilitas terkait bantuan. pada saat itu. namun dengan berjalan nya waktu kita sudah berkoordinasi dengan kementerian lembaga terkait sehingga kita sudah cukup optimal dalam untuk mendapatkan aksesibilitas maupun fasilitas dalam rangka migrasi ke siaran digital ini. jadi kesimpulan nya dalam aksesibilitas dan fasilitas sudah optimal dan lengkap. jadi tinggal berjalan saja.



Lampiran 6

Jawaban Pedoman Wawancara Jabatan Umum Fungsional Perencanaan

Ekosistem Pitalebar

Informan Peneliti	Muhammad Adhi Utama
Jabatan	Jabatan Umum Fungsional Perencanaan Ekosistem Pitalebar
Tanggal Wawancara	2 Maret 2023

1. Apakah perencanaan program siaran TV digital berjalan dengan baik atau tidak ?

Untuk Program tv digital, secara regulasi sudah diundang undang kan di uu no 11 tahun 2020 tentang cipta kerja, jadi secara umum kami telah mengetahui bahwasanya ada proses migrasi dari TV analog ke TV digital, sedangkan untuk pelaksanaannya ada peraturan-peraturan turunan seperti di PP no. 46 tahun 2021, lalu diturunkan lagi menjadi peraturan-peraturan Menteri dan keputusan-keputusan dirjen. Adapun perencanaan secara teknis ada dan disusun oleh tim teknis yang bersangkutan.

2. Apakah Perbedaan terkait Sebelum dan sesudah perpindahan ke siaran TV digital ?

Untuk perbedaan sebagai perspektif di kominformasi, Kami melihat Masyarakat cukup antusias menyambut adanya perpindahan dari siaran TV analog ke TV digital. mungkin masih ada kendala-kendala yang dirasakan ketika migrasi ke TV digital, seperti mungkin dulu tidak memerlukan STB, sekarang memerlukan STB. Namun secara kualitas siaran, masyarakat mengakui siaran TV digital ini jauh lebih jelas suaranya, lebih jernih gambar ya, dan mungkin ada tambahan lebih canggih teknologinya yang dimana siaran TV digital ini

tidak hanya dilengkapi dengan siaran saja, akan tetapi ada EWS atau Early Warning System. Jadi masyarakat mengakui bahwasanya ada perbedaan.

3. Menurut bapak, Apakah dengan adanya perencanaan TV digital masyarakat akan lebih diuntungkan ?. Apa dampak perpindahan dari adanya siaran dari TV analog ke siaran TV digital ?

Sebagaimana yang telah diatur di undang - undang atau peraturan -peraturan yang mengikat terkait pelaksanaan program TV digital disusun dengan sangat hati - hati dengan mempertimbangkan bagaimana manfaat nya bagi masyarakat. jadi siaran digital kita pastikan bahwasanya yang pertama infrastruktur siaran nya sudah siap. ketika infrastruktur nya sudah siap, kami mendukung juga terkait bagaimana masyarakat bisa memanfaatkan siaran digital dengan cara kita memberikan bantuan kepada rumah tangga miskin alat dukung siaran digital atau bisa disebut Set Top Box. Adapun melalui tahapan - Tahapan itu secara otomatis masyarakat Kami rasa Sudah terbantu dan sangat bermanfaat dengan adanya perencanaan seperti itu. Untung nya msayrakat dapat menikmati siaran digital sebelum analog switch off itu dilakukan.

4. Apakah bapak merasa ada keluhan terkait adanya program siaran TV digital yang sedang dijalankan oleh pemerintah ?

Masyarakat secara otomatis menyampaikan keluhan. Karena memang berbeda teknologi siaran tV analog dan TV digital. Mungkin beberapa masyarakat itu ada yang belum tahu bahwasanya untuk menerima siaran digital ini perlu adanya Set Top Box. Masyarakat ketika mencari informasi. Ada juga masalah - MAsalah teknis. dikiran nya seluruh set top box itu sama, padahal tidak semua set top box itu tidak sama antara satu dengan yang lainnya. harus yang sudah terverivikasi oleh kominfo. Selanjutnya terkait kendala -

kendala atau keluhan mungkin ada beberapa masyarakat yang secara administrasi dia terdaftar sebagai Rumah Tangga Miskin namun merasa sudah mampu dan menolak menerima bantuan stb. Secara mekanisme kita juga menerima masukan itu bahwasanya Set Top Box diberikan jika tidak tepat sasaran akan dikembalikan ke negara untuk nanti ditindak lanjuti di mekanisme - mekanisme selanjutnya. Namanya data kemungkinan ada satu atau dua persen yang miss, kurang akurat. Namun secara regulasi kita sudah menyediakan mitigasi - mitigasi nya, Seumpama ada kejadian di lapangan seperti itu. Data nya berasal dari pertama DTKS untuk tahap yang pertama dulu, Sedangkan yang tahap kedua ini kita ada arahan kebijakan data P3KE itu arahan dari PMK.

5. Menurut bapak, Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan pemerintah terkait program siaran TV digital ?

Untuk bentuk komunikasi nya kita sudah menggaet seluruh stakeholder yang terkait Menurut kami. Jadi Mulai dari media massa, media massa ada lembaga penyiaran swasta, Lembaga penyiaran swasta tersebut sudah kami rangkul untuk mensosialisasikan kepada masyarakat di setiap siarannya untuk menyelipkan tentang migrasi dari siaran analog ke siaran digital. Selain LPS Melalui Televisi juga kita melalui radio RRI juga kita informasikan ke masyarakat untuk segera beralih ke TV digital. itu sebelum ASO. Selain itu juga kita sudah pasang banner, kita juga beberapa kali menggaet beberapa tokoh, publik figur untuk mensosialisasikan ini baik dari sosmed maupun iklan iklan resmi dari pemerintah. yang paling penting ini juga terkait koordinasi dengan pemerintah daerah. Itu kami selalu, setiap adanya kebijakan ASO ini kita selalu melibatkan pemerintah daerah dalam mensosialisasikan ke masyarakat. baik dari tingkat kelurahan sampai tingkat RT/RW yang kami sosialisasikan.

6. Menurut bapak, Bagaimana rancangan tindakan yang dipersiapkan oleh pemerintah terkait program TV digital ?

Untuk rancangan Tindakan, kita banyak dimensi ya, jadi ini kan kita adopsi ke teknologi baru, yang pertama otomatis secara perangkat nya, secara infrastruktur nya, Regulasi nya itu yang pertama yaitu menggunakan UU Cipta kerja dan turunan turunan nya, yang kedua perangkat nya, sudah siap atau belum perangkat nya. yang ketiga pasti manusia nya, manusia nya ini sudah tau atau belum, ketiga pilar itu selalu kita godok terus, kita pantau terus bagaimana progress nya sampai nanti ketemu satu titik, bahwasanya kita sudah siap melaksanakan migrasi TV digital.

7. Menurut bapak, apakah upaya pemerintah dalam program siaran TV digital sudah maksimal atau masih terdapat ada nya kendala ?

"Dalam usaha nya, untuk memaksimalkan program siaran TV digital kita merangkul seluruh stakeholder yang terkait sehingga program ASO (Analog Switch off) dapat berjalan dengan semaksimal mungkin dan tidak ada gejolak gejolak yang ada di dalam masyarakat. namun ada juga kendala nya, kita ini kan 270 juta masyarakat indonesia ya dari 341 kabupaten kota kita harus mensosialisasikan semuanya itu kan harapan kami ingin nya semuanya tersosialisasi , namun fakta dilapangan masih ada yang belum tahu. nah itu menjadi evaluasi kami juga. kami anggap sudah maksimal tetapi masih ada kendala kendala terkait komunikasi. kebanyakan masalah tentang informasi yang kemungkinan di masyarakat tidak menjadi aware tersendiri, akhirnya masyarakat mengabaikan informasi yang sudah kita sampaikan sebelum sebelum nya. mungkin masyarakat sudah sekali dua kali tahu, tapi mereka tidak mau mencari tahu apa itu TV digital, bagaimana migrasi nya, masyarakat belum mencarai tahu, padahal sudah kita

kasih tahu sebelum sebelumnya. ada juga hoax yang membuat kita juga kerepotan. informasi yang benar jadi nya tertumpuk dengan informasi - informasi yang salah. kira kira usaha kita sudah maksimal, tetapi tetap saja masih ada kendala kendala yang menjadi catatan dan evaluasi untuk pemerintah"

8. Menurut bapak, Apakah strategi dalam program siaran TV digital yang dikeluarkan pemerintah dapat memberikan manfaat atau tidak ?

Kita pastinya mengedepankan manfaat bagi masyarakat. bagaimana masyarakat itu istilah nya tidak dirugikan dengan adanya nya migrasi dari siaran TV analog ke TV digital. Oleh karena itu sebelum dilaksanakan aso pasti ada sosialisasi. dan sembari kita juga mendistribusikan bantuan STB. mungkin masyarakat - masyarakat ada yang belum mendapatkan informasi dan lain - lain itu kita juga mensosialisasikan lagi. berulang - ulang kita sosialisasikan lagi. berulang ulang kita memberikan rekomendasi ke masyarakat untuk membeli set top box selagi harga di pasar belum melonjak tinggi harganya. Jadi ininya masyarakat pasti nya mendapatkan manfaat dari adanya siaran digital ini, tetapi tergantung masyarakat nya lagi. karena bagi kami, kami sudah memberikan manfaat yang sebesar - besar nya, tergantung manfaat ini mau diambil atau tidak.

9. Menurut bapak, jika dilihat dari perpindahan siaran TV analog ke siaran TV digital, apa kendala masyarakat dalam beradaptasi dengan adanya migrasi dari siaran TV analog ke siaran TV digital ?

Kalau secara teknis ya , adaptasi dari siaran analog ke siaran digital itu sangat sangat mudah . kita hanya tinggal beli STB, kita colokan ke TV yang lama. namun mungkin ada informasi informasi dari masyarakat yang belum dipahami. takut nya konslet, takut nya nanti STB nya rusak atau meledak. sebenarnya informasi - informasi tersebut yang hanya

menakuti saja. selama STB atau TV digital itu sudah memenuhi standard kominfo, dipastikan sudah dijamin aman dan cara penggunaannya mudah. itu mungkin secara teknisnya. mungkin kendala masyarakat dalam adaptasinya terkait kebijakannya mungkin mereka tidak paham. kalau kita belum tahu manfaatnya kan ya kita belum merasa ingin pindah (dari siaran TV analog ke siaran TV digital). begitu salah satu warga atau beberapa warga tahu, sudah kita berikan STB, sudah kita berikan simulasi, sudah kita tunjukkan ke warga sekitar, siaran digital seperti ini loh, gambarnya lebih jelas, sudah tidak ada lagi semut semutnya, suaranya juga lebih jernih, lalu ada teknologi-teknologi EWS itu kita informasikan ke masyarakat. oh ternyata beda dengan TV analog. akhirnya di beberapa lokasi, seperti masyarakatnya secara mandiri, tidak menunggu bantuan dari pemerintah langsung saja mereka secara mandiri membeli STB. mereka juga mengakui bahwasanya TV digital ini memang berbeda, jauh berbeda dan lebih baik dari TV analog. kendala kendalanya jadi ya ketidaktahuan informasi, atau miss informasi. itu saja."

10. Menurut bapak, Daerah mana yang paling banyak mendapatkan bantuan Set Top Box untuk mendapatkan layanan siaran digital ?

Secara nasional kita belum selesai, namun secara rekapitulasi tahun 2022, pemerintah sudah membagikan 1,2 juta unit STB sudah dibagikan ke rumah tangga miskin. adapun wilayah yang diberikan bantuan oleh pemerintah yang terbanyak itu secara data di wilayah jabodetabek, yaitu sekitar 300 sampai 400 ribu yang dibagikan total dari tahun 2022. adapun sisanya yogyakarta dan sekitarnya, jawa tengah satu yaitu ada semarang dan sekitarnya, jawa barat 1 bandung dan sekitarnya, ada batam, dan ada juga surabaya dan sekitarnya. Itu juga mendapatkan bantuan STB tapi setahu saya wilayah jabodetabek karena wilayah tersebut adalah wilayah dengan pemirsanya TV terbanyak.

11. Menurut bapak, apakah dalam program siaran TV digital sudah merata?.

Berikan contoh.

Sejauh ini menurut kami sudah. Ini meratanya dalam artian sesuai dengan kriteria karena dengan kriteria yang ada kita menggunakan basis data DTKS maupun P3KE. Kami dari pemerintah sudah mendistribusikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. ini kan masih dalam bentuk perencanaan yang berjalan di tahun ini. Seluruh Indonesia dipastikan akan migrasi ke siaran digital. Di tahun 2023 ini sudah disahkan bahwa sanya kita ingin membangun tower lagi di Daerah - Daerah yang belum ada. Yang awal nya belum ada siaran TV digital kita bangun tower sehingga nanti ada siaran digital disitu.

12. Menurut bapak, apakah ada adaptasi terhadap tindakan yang direncanakan oleh pemerintah untuk program siaran TV digital ?

Kalau dalam adaptasi kita lebih ke arah bagaimana menginformasikan kepada publik. Karena kan sekarang tren nya publik menggunakan media sosial, kita menggaet kontek creator untuk dapat menginformasikan terkait dengan migrasi TV digital ini. secara teknis, teknologi TV digital ini sudah sepuluh tahun lebih dan kita memang sudah terlambat. Untuk adaptasi lebih banyak di sektor informasi publik.

13. Menurut bapak, dari banyak nya Set Top Box yang beredar, Mana Set Top Box apa yang memiliki kualitas yang terbaik dalam menampilkan siaran digital ?

Kalau kualitas, selama stb tersebut sudah tersertifikasi kominfo, itu menurut kami seluruh stb itu sama saja. sudah memenuhi standar yang ditentukan. Standard yang pertama yaitu frekuensi siaran yang harus ditangkap frekuensi siaran dari berapa sampai berapa. secara teknis seperti medan magnet yang di hasilkan STB itu tidak mempengaruhi perangkat lain dan itu ada standar maksimal nya berapa. lalu menggunakan teknologi

DVBT2 dan itu ada standar nya juga. Jadi selama STB itu sudah tersertifikasi oleh kominfo dan pastinya yang diberikan oleh pemerintah itu sudah tersertifikasi, menurut kami sama saja. mungkin ada tambahan -tambahan fitur oleh pabrik STB nya. Ada STB yang bisa dicolok kan modem untuk menonton youtube dan itu yang membuat harga nya lebih mahal dibandingkan dengan STB lain. Tapi secara kualitas untuk menangkap siaran digital kami pikir semua sama saja.

14. Menurut bapak, mengapa masyarakat harus beralih ke siaran TV digital ?

Secara regulasi jelas karena itu sudah menjadi regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah maupun DPR di undang undang cipta kerja. yang kedua secara teknis atau teknologi, Indonesia ini negara terakhir kedua di ASEAN yang baru migrasi ke TV digital. karena kita sebelum sebelum nya agak alot untuk perpindahan ini karena butuh proses proses persiapan perencanaan dengan baik. karena secara teknologi digital itu kualitas layanannya jauh lebih bagus. selain itu kita mendapatkan suatu keuntungan dimana kita bisa memanfaatkan secara lebih maksimal frekuensi yang dulu dipakai analog sekarang sudah tidak terpakai lagi karena efisiensi di siaran digital. dulu kita menggunakan frekuensi secara boros, digital ini lebih efisien. itu kalau dari sisi perspektif regulator ya. jadi kita lebih bisa meng efisienkan spektrum frekuensi yang ada di Indonesia ini untuk kepentingan yang lain. contoh nanti masyarakat bisa segera menikmati teknologi 5G, nah yaitu karena ada migrasi siaran TV digital ini. kalau ini tidak berjalan, 5G nanti pun kemungkinan bisa mundur mundur terus. itu dari sisi regulator. kalau dari sisi masyarakat teknologi nya yang sudah jauh lebih canggih."

15. Menurut bapak, apakah program siaran TV digital sudah berjalan dengan sesuai aturan atau belum ?

Untuk aturan secara umum, kami sudah melaksanakan dan memastikan bahwa sudah berjalan dengan ketentuan yang berlaku. baik dari persiapan sebelum pelaksanaan program TV digital ini sampai dengan eksekusi program siaran TV digital ini ke masyarakat secara utuh, walaupun masih ada catatan-catatan yang perlu diperbaiki.



**DOKUMENTASI WAWANCARA DI KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN
INFORMATIKA**

- 1. Wawancara dengan Bapak Rama Krisna selaku pejabat pembuat komitmen direktorat pitalebar**



- 2. Wawancara dengan Bapak Roby Putra Gunawan selaku Jabatan Fungsional Umum Pengelola Perencanaan Tata Kelola Divisi Pitalebar.**



3. Wawancara dengan Bapak Imran Aulia selaku analisis kebijakan pitalebar



4. Wawancara dengan Bapak Muhammad Adhi Utama selaku Jabatan Fungsional Umum Perencanaan Ekosistem Pitalebar



5. Wawancara dengan Bapak Dzikrul Insanul Kamila Selaku Jabatan Fungsional Umum pengelola bahan evaluasi infrastruktur keperluan pitalebar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Muhammad Sayyid Rayyan Muttaqin

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 12 Desember 2001

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Nomor Telepon : 089669336732

Alamat : Komp. Griya Utami Blok D. No.14 RT 03
RW05, Sukatani, Tapos, Depok

Riwayat Pendidikan :

1. SDI JAKARTA ISLAMIC SCHOOL
2. SDI PB SOEDIRMAN
3. MTS PONPES DARUL MUTTAQIEN
4. MA PONPES DARUL MUTTAQIEN
5. SMAN 4 DEPOK
4. UNIVERSITAS NASIONAL



Hasil Turnitin



SURAT PERMOHONAN PENELITIAN



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : //47/WD/4/2022 Jakarta, 12 Desember 2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua tim kerja program siaran TV digital, Direktorat Pengembangan Pita lebar, Direktorat Penyelenggaraan Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Jakarta Pusat, Jl. Merdeka Barat No.09, RT.2/RW.3, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

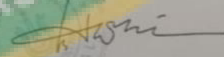
Nama	Muhammad Sayyid Rayyan Muttaqin
Nomor Induk Mahasiswa	193515516161
Prodi/Konsentrasi	Administrasi Publik
Alamat Rumah	Jl. Gas alam, Komplek Koperasi 2 Cimanggis, Depok.
HP	089669336732

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "Strategi Program Digitalisasi Siaran Televisi Dalam Rangka Transformasi Digital di Kementerian Komunikasi dan Informatika (Studi Kasus di ANTV) Dengan Dosen Pembimbing : Angga Sulaiman, S.IP, M.AP.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasamanya Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,


Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si